

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG SISWA
KELAS VA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN 01 MENTAWA DESA
TANJUNG MEKAR KABUPATEN SAMBAS
TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Tara Nopika Apriani

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Xiaomi789n@gmail.com

Hifza

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
Hifzahamdan2018@gmail.com

Mutazam

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
nursammutazam@gmail.com

Abstract

This thesis discusses Teachers' Strategies in Improving the Numeracy Ability of Class VA Students in Mathematics Subjects at SDN 01 Mentawa, Tanjung Mekar Village, Sambas Regency, Academic Year 2023-2024. This research has three objectives, namely: 1) Preparation of teachers' strategies in improving students' numeracy skills. 2) Teachers' strategic steps in improving students' numeracy skills. 3) Teacher evaluation in improving students' numeracy skills. This research uses a qualitative approach and a type of phenomenological research. Data collection techniques use interviews, observations, and documentation. Data analysis techniques use data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawn. The results of the study show that: 1. The preparation of teachers' strategies in improving students' numeracy skills in the VA class of SDN 01 Mentawa Tanjung Mekar Village, Sambas Regency for the 2023-2024 school year is to prepare a learning plan before teaching because it is a reference for the learning process, setting learning goals, and preparing the time needed for each learning to be optimal. 2. Teachers' strategy steps in improving students' numeracy skills in the VA class of SDN 01 Mentawa, Tanjung Mekar Village, Sambas Regency, for the 2023-2024 school year, are teachers' strategies in improving students' or students' numeracy skills in the context of education, strategy refers to methods or techniques used by educators to facilitate learning and achieve desired results. 3. Teacher evaluation in improving students' numeracy skills in the VA class of SDN 01 Mentawa Tanjung Mekar Village, Sambas Regency for the 2023-2024 school year is as a teacher conducting an assessment to measure the development of students' numeracy skills and teachers provide tests in the form of multiple-choice questions, essays and so on.

Keywords: *Teacher Strategy, Numeracy Skills, Mathematics Subjects*

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas VA Pada Mata Pelajaran Matematika Di SDN 01 Mentawa Desa Tanjung Mekar Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024. Penelitian ini memiliki tiga tujuan yaitu: 1) Persiapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. 2) Langkah-langkah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. 3) Evaluasi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Persiapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa di kelas VA SDN 01 Mentawa Desa Tanjung Mekar Kabupaten Sambas tahun pelajaran 2023-2024 adalah mempersiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar karena sebagai acuan pada

proses pembelajaran, menetapkan tujuan pembelajaran, dan mempersiapkan waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing pembelajaran supaya optimal. 2. Langkah-langkah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa di kelas VA SDN 01 Mentawa Desa Tanjung Mekar Kabupaten Sambas tahun pelajaran 2023-2024 adalah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa atau peserta didik dalam konteks Pendidikan strategi merujuk pada metode atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan. 3. Evaluasi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa di kelas VA SDN 01 Mentawa Desa Tanjung Mekar Kabupaten Sambas tahun pelajaran 2023-2024 adalah sebagai guru melakukan penilaian untuk mengukur perkembangan kemampuan berhitung siswa dan guru memberikan tes berupa soal pilihan ganda, esai dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Strategi Guru, Kemampuan Berhitung, Mata Pelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (Al Urwatul Wustqa: 2022, 25) Dalam kajian dan pemikiran tentang pendidikan, terlebih dahulu perlu diketahui dua istilah yang hampir sama bentuknya dan sering dipergunakan dalam dunia pendidikan yaitu pedagogi dan pedagogik. Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat. Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran yang dapat dikatakan sebagai proses transfer ilmu, transformasi nilai dan pembentuk kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.

Pekerjaan mendidik mencakup banyak hal yaitu segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 2 tentang Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2003)

Salah satu kemampuan yang penting bagi anak untuk perlu dikembangkan dalam rangka membekali mereka, untuk bekal kehidupannya di masa depan dan saat ini ialah dengan memberikan bekal kemampuan berhitung. Susanto mengatakan bahwa kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan. (Ahmad Susanto: 2011, 99) Kemampuan berhitung merupakan kemampuan mendasar yang perlu dikenalkan kepada peserta didik sejak dini untuk modal dalam proses pembelajaran tingkat sekolah dasar. Kemampuan dalam berhitung memungkinkan siswa lebih mampu mengembangkan aspek logika berpikir, terutama memaksimalkan fungsi belahan otak kirinya. Dari pembelajaran berhitung tersebut, siswa bisa memahami konsep-konsep perhitungan dari setiap objek. Semakin cepat seorang siswa berhitung, semakin cepat mudah pula untuk menjalani proses Pendidikan selanjutnya.

Berhitung adalah kemampuan untuk menggunakan penalaran, logika, dan angka-angka. Kemampuan berhitung ialah kemampuan yang dimiliki setiap siswa untuk mengembangkan kemampuannya. Karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya. Sejalan dengan perkembangan kemampuannya siswa dapat meningkat ke tahap pengertian jumlah yang berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan. Tujuan pembelajaran kemampuan berhitung adalah untuk mengembangkan aspek perkembangan dan kecerdasan anak dengan memperkenalkan anak dalam menggunakan hitungan. Tujuan pembelajaran kemampuan berhitung untuk menstimulasi kemampuan berpikir anak sejak dini guna memudahkan anak dalam memahami konsep kemampuan berhitung supaya anak mengetahui dasar-dasar konsep berhitung sejak usia dini melalui penggunaan benda konkret di sekitar anak, dimana konsep tersebut dapat berguna bagi anak dalam kehidupan sehari-harinya. (Dadan Suryana: 2016, 109)

Persiapan adalah salah satu persediaan atau untuk suatu tujuan agar mampu melaksanakan kegiatan atau perbuatan belajar dengan baik. Persiapan dalam melaksanakan pembelajaran matematika, dipersiapkan dengan sangat matang dimulai dari membuat rancangan, tujuan pembelajaran, materi ajar, media pembelajaran, dan perangkat pembelajaran. Persiapan mengajar merupakan suatu strategi mengajar yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan perencanaan proses pembelajaran. Usaha guru dalam menggunakan beberapa variable pengajaran seperti menentukan tujuan, bahan metode dan alat serta evaluasi agar dapat mempengaruhi para siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam indikator ketercapaian belajar. Larlen mendefinisikan persiapan guru merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang terencana oleh seorang guru atau tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada siswanya atau peserta didik di sekolah dalam kegiatan proses belajar mengajar dan guru atau tenaga pendidik. (Yufri Anggraini: 2021, 2416)

Strategi pembelajaran adalah prosedur yang dirancang oleh guru yang berkaitan dengan segala persiapan pelaksanaan pembelajaran dengan tujuan berupa hasil belajar yang dapat tercapai secara optimal. Strategi merupakan langkah selanjutnya setelah proses desain pembelajaran atau bagaimana caranya menuju ke proses pembelajaran. Penyusunan strategi pembelajaran meliputi keseluruhan penggunaan informasi yang telah dikumpulkan dan menghasilkan suatu rencana yang efektif untuk menyajikan pengajaran bagi peserta didik. Pada titik ini guru harus mampu menggabungkan pengetahuan tentang teori dan juga desain pembelajaran dengan pengalaman guru mengenai peserta didik dan tujuan pembelajaran. Strategi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan oleh guru dalam pemecahan masalah pembelajaran salah satunya adalah mata pelajaran matematika. Salah satu mata pelajaran yang penting dipelajari di era globalisasi dasar yang dibutuhkan bagi peserta didik guna mengembangkan kemampuan berpikir logis, sistematis, mengkomunikasikan gagasan, memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan penalaran peserta didik sesuai perkembangan IPTEK.

Matematika adalah ilmu dasar yang penting dan banyak memberikan kontribusi dalam kehidupan manusia. (Evawati: 2007, 4) Pelajaran matematika adalah makna pengetahuan yang diperoleh dari hasil proses belajar. Sehingga, matematika merupakan suatu pengetahuan. Matematika mempelajari tentang keteraturan, tentang struktur yang terorganisasikan, konsep-konsep matematika tersusun secara hirarkis, berstruktur dan sistematis, mulai dari konsep yang paling sederhana sampai pada konsep yang paling kompleks. Pembelajaran matematika merupakan transfer ilmu dari seorang pendidik ke peserta didik yang didesain sedemikian rupa dengan melibatkan pola pikir dan mengolah logika guna peserta didik dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pembelajaran matematika bertujuan untuk membangun pengetahuan matematika supaya dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dapat menggunakan berbagai strategi yang terstruktur dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Lakukan penilaian untuk mengetahui kemampuan berhitung awal setiap siswa. Tentukan tujuan yang jelas terkait peningkatan kemampuan berhitung, seperti menguasai penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Gunakan alat bantu seperti benda nyata (manipulatif) atau gambar untuk membantu siswa dalam berhitung. Hubungkan latihan berhitung dengan situasi kehidupan nyata yang relevan untuk siswa, seperti menghitung uang, menghitung waktu, atau menghitung barang. Berikan umpan balik pada setiap latihan yang dilakukan siswa. Gunakan pujian dan penghargaan untuk memotivasi siswa agar lebih bersemangat dalam belajar berhitung. Manfaatkan aplikasi atau perangkat lunak edukatif yang dirancang untuk membantu siswa berlatih berhitung. Dalam kerja kelompok libatkan siswa agar saling membantu menyelesaikan masalah matematika. Selain itu, gunakan juga pendekatan tutor sebaya. Lakukan penilaian berkala untuk mengukur perkembangan kemampuan berhitung siswa. (Aria Dewangsa: 2023, 3)

Evaluasi diartikan sebagai proses mempertimbangkan suatu hal dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik tidak baiknya. Pembelajaran menunjuk pada proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup dapat melakukan kegiatan belajar. (Poerwardarminta: 2003, 17) Pembelajaran merupakan suatu proses yang tersusun dari kombinasi dua aspek yaitu belajar sebagai kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar yang berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru dalam kegiatan. Evaluasi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar juga bertujuan untuk menilai efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan, mengetahui kelebihan dan kekurangan siswa selama mengikuti proses pembelajaran, dan sebagai dapat diperoleh data untuk mengambil suatu keputusan. (Asrul, Rusydi Ananda, & Rosnita: 2015, 12)

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VA SDN 01 Mentawa Kabupaten Sambas, ditemukan bahwa guru telah menggunakan strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Namun, hampir semua siswa di kelas VA masih mendapat nilai dibawah KKM. Kemampuan berhitung siswa pada mata pelajaran matematika yang masih kurang ini dilihat pada saat siswa yang kurang sigap dalam merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru dan masih banyak yang menjawab dengan kurang tepat, serta keterlambatan siswa dalam berhitung. Informasi yang peneliti peroleh dari guru yang mengajar pada mata pelajaran matematika bahwa kemampuan berhitung siswa di kelas VA ini masih tergolong rendah karena hampir sebagian siswa di kelas VA yang kemampuan berhitungnya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas VA di SDN 01 Mentawa Desa Tanjung Mekar Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang pentingnya keterampilan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran terhadap calon guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan naturalistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis berita bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiono: 2013, 24)

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian fenomenologi yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman yang individual tentang fenomena-fenomena atau pengalaman-pengalaman yang ada di kehidupan manusia bisa diartikan juga metode untuk mempelajari bagaimana individu berpikir secara objektif peneliti. (Amir Hamzah: 2020, 12)

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup siswa kelas VA dan guru kelas di SDN 01 Mentawa. Data tersebut diperoleh dari sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer berupa data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya yaitu siswa kelas VA dan sumber keduanya yaitu guru kelas. (Sumandi Suryabrata: 1987, 93) Sementara itu, sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen seperti profil sekolah, data guru dan siswa, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Dokumentasi digunakan sebagai untuk mengumpulkan data yang mendukung hasil wawancara. Data sekunder memang diposisikan sebagai data primer namun juga dapat diposisikan sebagai data sekunder, artinya data primer diambil dari sumber lain, misalnya wawancara dan kuesioner. Data sekunder dalam pembahasan bab ini merupakan data sekunder yang dimanfaatkan sebagai sumber data primer

Setelah data terkumpul, analisis data dilakukan menggunakan reduksi data. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk ringkasan yang terstruktur, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan berdasarkan perbandingan antara teori dan fakta yang ditemukan di lapangan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi dan member check. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah peneliti dapat mengetahui data yang kurang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas VA SDN 01 Mentawa Desa Tanjung Mekar Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024.

Strategi merupakan pendekatan yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efisien dan efektif. Langkah-langkah mengidentifikasi mencakup beberapa hal seperti pengalokasian sumber daya dan menentukan prioritas yang diperlukan untuk mengatasi masalah atau mencapai hasil yang diinginkan. Strategi ialah rencana yang dirancang atau pendekatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara yang efektif dan efisien. Strategi melibatkan penentuan arah atau langkah-langkah besar yang perlu diambil untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pemilihan metode dan sumber daya yang tepat untuk merencanakan tersebut serta persiapan yang matang untuk mengaplikasikannya.

Persiapan adalah proses mengatur dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum melaksanakan suatu kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Persiapan yang baik akan membantu memastikan suatu proses atau kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif, serta meminimalkan resiko atau hambatan yang mungkin muncul. Strategi secara bahasa dapat diartikan sebagai taktik, kiat, trik, atau metode. (Puput Fhaturrohman & M. Sobry Suktino: 2011, 3) Persiapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa atau peserta didik merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik, yang sering disebut proses pembelajaran yaitu mempersiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar karena sebagai acuan pada proses pembelajaran, menetapkan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing pembelajaran supaya optimal.

Strategi sering kali mencakup cara-cara untuk mengoptimalkan persiapan pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan belajar mengajar. Persiapan guru atau pendidik sebelum mengajar yaitu menyusun dan mengelompokkan tujuan pembelajaran untuk memastikan bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan sistematis dan efektif. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya mendefinisikan strategi digunakan untuk memperoleh suatu keberhasilan dalam mencapai tujuan. (Wina Sanjaya: 2007, 126)

Langkah-Langkah Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas VA SDN 01 Mentawa Desa Tanjung Mekar Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024

Strategi guru adalah taktik dan teknik dalam pelaksanaan atau proses belajar mengajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik baik secara khusus maupun umum. Strategi guru bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang belajar efektif mendukung perkembangan akademis dan sosial siswa, serta mencapai hasil pembelajaran yang optimal. Langkah-langkah atau pun serangkaian tindakan dengan nama lain prosedur yang diambil secara berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, salah satunya meningkatkan hasil berhitung siswa atau peserta didik. Setiap langkah biasanya merupakan bagian dari suatu proses yang lebih besar dan berfungsi untuk memadukan pelaksanaan. Langkah-langkah merupakan suatu tahapan yang menjelaskan suatu cara atau metode mulai dari awal sampai terakhir sesuai dengan prosedurnya. Langkah-langkah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa atau peserta didik dalam konteks pendidikan, strategi merujuk pada metode atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan. (Wahyu Nur Nasution: 2017, 10)

Guru adalah sumber jawaban akademik yang memiliki tugas sebagai pendidik. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Langkah-langkah dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa salah satunya penggunaan metode harus sesuai situasi dan kondisi peserta didik dan materi yang disampaikan. Pernyataan tersebut sejalan dengan Kurniasih menyatakan bahwa guru adalah tokoh utama pendidikan dalam usaha mempersiapkan anak bangsa yang berguna dan berkualitas dimasa yang akan datang serta guru selaku tenaga pendidik mampu menumbuhkan suasana terbuka gunanya untuk mengkaji apa yang menarik minat siswa, mengeluarkan ide-ide, kreativitas yang dimilikinya. (Sani Kurniasih: 2014, 14)

Guru adalah sumber jawaban akademik yang memiliki tugas sebagai pendidik. Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Strategi mencakup langkah-langkah spesifik dan keputusan yang diambil untuk memecahkan masalah, mengatasi tantangan, dan mengoptimalkan proses menuju pencapaian tujuan. Dalam pembelajaran terdapat beberapa hal yang guru harus lakukan yaitu penilaian awal untuk mengetahui kemampuan berhitung awal setiap siswa, dan guru menggunakan RPP karena sangat penting dalam acuan pembelajaran. (Mahmud: 2012, 153-154)

Evaluasi Guru Terhadap Kemampuan Berhitung Siswa di kelas VA SDN 01 Mentawa Desa Tanjung Mekar Kabupaten Sambas Tahun Pelajaran 2023-2024.

Evaluasi adalah proses penilaian yang sistematis untuk mengukur, menilai, dan memahami efektifitas suatu aktifitas, program, dan hasil dari suatu tindakan. Tujuan dari evaluasi secara garis besar ialah menilai, menganalisis, memberikan umpan balik, dan mengambil keputusan. Evaluasi pembelajaran merupakan alat bantu guru dan siswa memahami kemajuan, mengidentifikasi suatu area yang perlu diperbaiki dan merancang strategi untuk mencapai hasil yang lebih baik dimasa yang akan datang atau masa depan. Evaluasi guru terhadap kemampuan berhitung siswa atau peserta didik adalah penambahan umpan balik atau memberikan informasi yang jelas dan berguna kepada siswa atau peserta didik tentang kemajuan mereka serta saran untuk diperbaiki.

Evaluasi merupakan salah satu cara membantu dalam pengambilan keputusan untuk perbaikan proses belajar-mengajar dan memberikan informasi yang berguna untuk perencanaan pembelajaran dimasa yang akan datang. Evaluasi pembelajaran merupakan proses menilai eektivitas dan evesiensi dari proses belajar mengajar. Evaluasi merupakan proses sistematis untuk menilai, mengukur, dan menilai kualitas dan hasil dari suatu program, kegiatan, atau proses. Dalam Pendidikan evaluasi melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, serta untuk memberikan suatu motivasi. Evaluasi pembelajaran yaitu sebagai guru melakukan penilaian untuk mengukur perkembangan kemampuan berhitung siswa dan guru memberikan tes berupa soal pilihan ganda, esai dan lain sebagainya. (Ramayulis: 2011, 221)

Tujuan evaluasi pembelajaran untuk memastikan apakah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang kompetensi dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam metode pengajaran dan materi serta melakukan perbaikan yang diperlukan. Selain itu menilai seberapa efektif strategi pembelajaran yang diterapkan dalam memfasilitasi pembelajaran siswa. Salah satu evaluasi dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa atau peserta didik adalah memberikan tes berupa tulisan seperti pilihan ganda, esai dan lainnya serta saya membarikan tes berupa lisan yaitu memberikan sejumlah pernyataan kepada siswa yang sedang presentasi. (Poerwadarminta: 2003, 17)

Evaluasi adalah mengukur eektivitas pengajaran dan membantu pengambilan keputusan yang memberikan dasar untuk keputusan akademik seperti kenaikan kelas, kelulusan, atau intervensi Pendidikan tambahan. Salah satu cara dalam meningkatkan kemampuan peseta didik atau siswa dalam berhitung adalah guru melakukan observasi yaitu melakukan pengamatan terhadap tingkah laku siswa. Pernyataan tersebut didukung oleh *value* atau nilai dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup, dan lain sebagainya. Secara umum evaluasi diartikan sebagai proses mempertimbangkan suatu hal dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik tidak baiknya. (Suharsimi Arikunto: 2002, 7)

KESIMPULAN

Persiapan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa di kelas VA SDN 01 Mentawa Desa Tanjung Mekar Kabupaten Sambas tahun pelajaran 2023-2024 adalah mempersiapkan rencana pembelajaran sebelum mengajar karena sebagai acuan pada proses pembelajaran, menetapkan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan waktu yang dibutuhkan untuk masing-masing pembelajaran supaya optimal.

Langkah-langkah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa di kelas VA SDN 01 Mentawa Desa Tanjung Mekar Kabupaten Sambas tahun pelajaran 2023-2024 adalah strategi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa atau peserta didik dalam konteks Pendidikan, strategi merujuk pada metode atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk memfasilitasi pembelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan.

Evaluasi guru dalam meningkatkan kemampuan berhitung siswa di kelas VA SDN 01 Mentawa Desa Tanjung Mekar Kabupaten Sambas tahun pelajaran 2023-2024 adalah sebagai guru melakukan penilaian untuk mengukur perkembangan kemampuan berhitung siswa dan guru memberikan tes berupa soal pilihan ganda, esai, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Yufri. 2021. *Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewangsa Aria. 2023. *Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Siswa Berhitung di Kelas Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Evawati. 2007. *Pengertian Pembelajaran Matematika*.
- Hamzah Amir. 2020. *Metode Penelitian Fenomenologi Kajian Filsafat dan Ilmu Pengetahuan*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Kurniasih Sari. 2014. *Strategi-Strategi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Mahmud. 2012. *Antropologi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Mulia.
- Nasution Wahyu Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.
- Poerwadarminta. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rosnita, Ananda Rusydi, Asrul. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Sanjaya Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiono. 2013. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suktino M. Sobry, Fhaturrohman Puput. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suryabrata Sumandi. 1987. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali.
- Suryana Dadan. 2016. *Simulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Kencana.
- Susanto Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Predana Media Group.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 2003.
- Wustqa Al Urwatul. 2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Jurnal Pendidikan. Volume 2.